

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data dan Sampel

Penelitian ini mengambil sampel para pegawai dari SKPD di pemerintah Kota Bandar Lampung antara lain; Dinas Sosial, Dinas Kesejahteraan Rakyat, Badan Perencanaan Daerah, Dinas Perdagangan, Dinas Kepemudaan dan Olah Raga, Dinas Pertanian, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pariwisata, Dinas Perindustrian, Dinas Perumahan dan Pemukiman, serta Dinas Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan selama bulan Juli 2017, berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 56 kuesioner.

4.1 Tabel

Daftar Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah

No	Nama SKPD	Jumlah Sampel (Responden)
1	Dinas Sosial	2
2	Dinas Kesejahteraan Rakyat	4
3	Bappeda	5
4	Dinas Perdagangan	7
5	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	2
6	Dinas Pertanian	4
7	Dinas Tenaga Kerja	6
8	Perpustakaan dan Kearsipan	5
9	Dinas Lingkungan Hidup	4
10	Dinas Pariwisata	2
11	Dinas Perindustrian	5
12	Dinas Kelautan dan Perikanan	5
13	Dinas Perumahan dan Pemukiman	5
Jumlah		56

Sumber: Hasil Penelitian

Tabel 4.2. Ikhtisar Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Distribusi Kuesioner	70	100%
2	Kuesioner Tidak Diisi	14	20 %
3	Kuesioner Yang Diolah	56	80%
N Sampel = 56			
Responden Rate = $(56/70) \times 100\% = 80\%$			

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Dari 70 kuesioner yang disebar, jumlah kuesioner yang kembali dan diisi secara lengkap hanya 56, dan ada 14 kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap.

Berdasarkan data yang dihimpun dari 56 responden tersebut, maka dapat disajikan informasi umum tentang responden yaitu, jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama kerja dapat dilihat pada tabel 4.2, 4.3, dan 4.4, serta tabel 4.5, sebagai berikut.

4.2 Deskripsi Responden

Para responden yang melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama kerja. Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden penelitian. Tabel berikut Menunjukkan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	21	37,5 %
Wanita	35	62,5 %
Jumlah	56	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Tabel 4.2 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai berjenis kelamin wanita berjumlah 35 orang atau 62,5 persen, sedangkan pria dengan

jumlah 21 orang atau 37,5 persen. Untuk deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
< 25 tahun	4	7 %
25 – 35 tahun	28	50 %
36 - 45 tahun	18	32 %
> 45 tahun	6	11 %
Jumlah		100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Tabel 4.3 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai dengan usia 25 – 35 tahun berjumlah 28 orang atau 50 persen, responden lainnya berusia 36 - 45 tahun dengan jumlah 18 orang atau 32 persen, dan sisanya responden berusia lebih dari 45 tahun dan berusia kurang dari 25 tahun masing-masing 6 orang dan 4 orang atau 11 persen dan 7 persen. Untuk deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
SMA/Sederajat	4	7,14 %
D3	6	10,71 %
S1	36	64,29 %
S2	10	17,86 %
Jumlah	56	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Tabel 4.4 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai berpendidikan S1 dengan jumlah 36 orang atau 64,29 persen, kemudian

berpendidikan S2 berjumlah 10 orang atau 17,86 persen, selanjutnya berpendidikan D3 berjumlah 6 orang atau 10,71 persen. Sedangkan berpendidikan SMA/Sederajat berjumlah 4 orang atau 7,14 persen. Untuk deskripsi responden berdasarkan lama kerja dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Responden Berdasarkan Lama Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
< 5 tahun	3	5,36 %
5 – 10 tahun	25	44,64 %
11 – 15 tahun	18	32,14 %
16 – 20 tahun	5	8,93 %
> 20 tahun	5	8,93 %
Jumlah	56	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Tabel 4.5 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai dengan masa kerja 5 – 10 tahun berjumlah 25 orang atau 44,64 persen, kemudian reeponden dengan masa kerja 11 – 15 tahun sebanyak 18 orang atau 32,14 persen, lalu responden dengan masa kerja 16 – 20 tahun dan lebih dari 20 tahun masing-masing berjumlah 5 orang atau 8,93 persen. Sedangkan jumlah terkecil responden dengan masa kerja kurang dari 5 tahun berjumlah 3 orang atau 5,36 persen.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Statistik Deskriptif

Dari dua puluh data tersebut dilakukan olah data secara statistik deskriptif dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Max	Mean	Std. Deviation
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	56	26	37	32,54	3,889
Pemanfaatan Teknologi Informasi	56	17	32	26,80	3,821
Kompetensi SDM	56	19	29	24,61	3,329
Pengendalian Intern	56	18	36	29,89	5,578
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

dari tabel di atas untuk masing – masing variabel yaitu: untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi diketahui total skor jawaban maksimum adalah 37, dan jawaban terendah 26, sedangkan rata-rata jawaban adalah 32,54, untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi diketahui total skor jawaban maksimum adalah 32 dan jawaban terendah 17, sedangkan rata-rata jawaban adalah 26,80, untuk variabel kompetensi sumber daya manusia diketahui total skor jawaban maksimum adalah 29 dan jawaban terendah 19, sedangkan rata-rata jawaban adalah 24,61, serta untuk variabel sistem pengendalian internal diketahui total skor jawaban maksimum adalah 36, dan jawaban terendah adalah 18 sedangkan rata-rata jawaban adalah 29,89.

4.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Prayitno (2010:90) uji validitas adalah untuk menguji ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini penulis menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Product Moment Pearson) untuk melakukan pengujian validitas, dengan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2. Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Selanjutnya r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data $N = 56$, maka didapat r tabel sebesar 0,263. Dan r tabel yang didapat tersebut dibandingkan dengan besarnya nilai r hasil perhitungan statistik atau r hitung yang dapat dilihat pada masing-masing variabel dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,851	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item2	0,922	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item3	0,938	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item4	0,954	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item5	0,957	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item6	0,957	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item7	0,741	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item8	0,713	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung *product moment* (pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 8 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang pemanfaatan teknologi informasi adalah valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,895	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item2	0,935	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item3	0,946	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item4	0,947	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item5	0,920	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item6	0,865	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item7	0,855	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 7 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang kompetensi sumber daya manusia adalah valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Pengendalian Intern

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,908	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item2	0,924	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item3	0,947	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item4	0,961	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item5	0,961	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item6	0,951	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item7	0,940	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item8	0,919	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item9	0,868	0,263	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 9 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang sistem pengendalian internal adalah valid.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,810	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item2	0,845	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item3	0,861	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item4	0,892	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item5	0,918	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item6	0,916	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item7	0,891	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item8	0,855	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid
Item9	0,767	0,263	r Hitung $>$ r Tabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 9 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang efektivitas sistem informasi akuntansi adalah valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Penulis menggunakan pengujian reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk pengujian biasanya batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran dalam buku Priyatno (2010:97), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap item-item pertanyaan pada variabel kompensasi, disiplin kerja, dan kinerja dapat dilihat pada output *Reliability Statistics* dari nilai Cronbach's Alpha pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,960	0,60	Reliabel
2	Kompetensi SDM	0,962	0,60	Reliabel
3	Sistem Pengendalian Intern	0,981	0,60	Reliabel
4	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,952	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas diketahui nilai Cronbach's Alpha rata-rata diatas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

4.2.3. Pengujian Hipotesis

4.2.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian pengaruh variabel yaitu pemanfaatan teknologi informasi (X_1), kompetensi sumber daya manusia (X_2), sistem pengendalian intern (X_3) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) dari hasil olah data dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	9,134	2,443		3,739	0,000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,255	0,104	0,250	2,448	0,018
	Kompetensi SDM	0,305	0,131	0,261	2,330	0,024
	Sistem Pengendalian Intern	0,304	0,083	0,435	3,680	0,001

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

dari tabel 4.12 diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + et$$

$$Y = 9,134 + 0,255X_1 + 0,305X_2 + 0,304X_3, \text{ artinya;}$$

- Nilai $a = 9,134$ artinya jika X_1 , X_2 dan X_3 , nilainya 0, maka Y (efektivitas sistem informasi akuntansi) nilainya adalah 9,134. Dengan kata lain jika pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern bernilai nol, maka Y (efektivitas sistem informasi akuntansi) nilainya adalah 9,134.
- Koefisien regresi variabel X_1 (pemanfaatan teknologi informasi) sebesar 0,255; artinya jika nilai X_1 (pemanfaatan teknologi informasi) mengalami kenaikan 1 maka Y (efektivitas sistem informasi akuntansi) akan mengalami kenaikan sebesar 0,255.
- Koefisien regresi variabel X_2 (kompetensi sumber daya manusia) sebesar 0,305; artinya jika nilai X_2 (kompetensi sumber daya manusia) mengalami kenaikan 1 maka Y (efektivitas sistem informasi akuntansi) akan mengalami kenaikan sebesar 0,305.
- Koefisien regresi variabel X_3 (sistem pengendalian intern) sebesar 0,304; artinya jika nilai X_3 (sistem pengendalian intern) mengalami kenaikan 1 maka Y (efektivitas sistem informasi akuntansi) akan mengalami kenaikan sebesar 0,304.

Sedangkan angka koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* sebagai berikut:

Tabel 4.14
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,836 ^a	0,700	0,682	2,192

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Menurut Sugiyono (2012) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = tinggi

0,80 – 1,000 = sangat tinggi

Dari hasil olah data (output) diperoleh nilai Koefisien korelasi (R) sebesar 0,836, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang masuk kategori sangat tinggi antara pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada SPKD di Bandar Lampung. Dan dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,700 atau 70 % maka dapat dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern) terhadap variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 70 % sedangkan sisanya sebesar 30 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

4.2.3.2. Uji Hipotesis (Uji t)

1. Pengujian koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $N = 56$ diperoleh t tabel sebesar = 2,00665. Sedangkan t hitung dilihat

dari output olah data adalah 2,448 (t hitung $>$ t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada SKPD di Kota Bandar Lampung.

2. Pengujian koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia
 Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $N = 56$ diperoleh t tabel sebesar = 2,00665. Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah 2,330 (t hitung $>$ t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada SKPD di Kota Bandar Lampung.
3. Pengujian koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern
 Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $N = 56$ diperoleh t tabel sebesar = 2,00665. Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah 2,680 (t hitung $>$ t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif namun signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada SKPD di Kota Bandar Lampung.

4.2.3.3 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah:

1. Merumuskan Hipotesis
 $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat)
 $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat)
2. Menentukan tingkat signifikansi
 Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3. Menentukan F hitung

Berdasarkan output olah data diperoleh F hitung sebesar 40,356

4. Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ maka diperoleh F tabel untuk $N = 56$ sebesar 2,78 karena F hitung $>$ dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Sehingga berdasarkan uji F diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada SPKD di Kota Bandar Lampung.

4.3. Pembahasan

Penelitian ini telah berhasil membuktikan tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada SPKD di Kota Bandar Lampung. Adapun hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.12 maka dapat dikatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian ini masih sejalan dengan hasil penelitian Karmita (2015) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut Hamzah (2009) pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini (Winidyaningrum & Rahmawati, 2010). Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi tersebut semakin efektif pula sistem informasi akuntansi.

4.3.2. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.12 maka dapat dikatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian ini juga masih sejalan dengan Karmita (2015) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Demikian juga dengan penelitian Sudarsono (2016) yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan entitas akuntansi.

Kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumber daya tersebut. Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005 dalam Nurillah, 2014). Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga (Nurillah, 2014). Sehingga semakin baik kompetensi sumber daya manusia tentu akan semakin efektif pula sistem informasi akuntansi pada suatu entitas.

4.3.3. Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.12 maka dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian Sudarsono (2016) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan entitas akuntansi.

Menurut Hartadi dalam Kristanto (2009:45), sistem pengendalian internal yang kuat, yaitu melalui kebijakan akuntansi yang sehat, penyelenggaraan sistem perkiraan yang cukup lengkap dan efektif, adanya perlindungan aktiva perusahaan dan berfungsinya staff pemeriksaan internal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem pengendalian intern pada suatu entitas, maka akan semakin efektif pula sistem informasi akuntansinya.